



# Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 2 (2) 2023: 301-310

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



## Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Pembiayaan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada Bank Swasta Nasional Periode 2012-2021

Rizki Arman Maulana<sup>1</sup>, Jamaluddin<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, <sup>2</sup>Dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang

\*Corresponding author: e-mail: rizkiarman82@gmail.com, jamaluddinse27@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima 01 Agustus 2023 Disetujui 28 Agustus 2023 Diterbitkan 02 Agustus 2023	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya operasional pendapatan operasional dan pembiayaan dana pihak ketiga yang diprosikan dengan rasio <i>financing to deposit ratio</i> terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun simultan pada Bank Swasta Nasional. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis dan uji data meliputi uji statistik deskriptif, pengujian model regresi data panel, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil dari pengujian hipotesis variabel pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) diperoleh <math>t_{hitung}</math> lebih besar dari <math>t_{tabel}</math> atau <math>(9,510 &gt; 2,048)</math> hal tersebut juga diperkuat dengan nilai probabilitas <math>&lt; sig. 0,050</math> atau <math>(0,000 &lt; 0,050)</math>. Maka dapat dinyatakan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian variabel Pembiayaan Dana Pihak Ketiga <math>t_{hitung}</math> lebih besar dari <math>t_{tabel}</math> atau <math>(2,270 &gt; 2,048)</math> hal tersebut juga diperkuat nilai probabilitas <math>&lt; sig. 0,050</math> atau <math>(0,031 &lt; 0,050)</math>. Maka dapat dinyatakan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil Variabel pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas diperoleh nilai <math>F_{hitung} &gt; F_{tabel}</math> atau <math>(98,587 &gt; 3,350)</math> hal ini juga diperkuat dengan nilai prob <math>F</math>-statistic <math>&lt; sig. 0,050</math> atau <math>(0,000 &lt; 0,050)</math>. Artinya secara simultan biaya operasional pendapatan operasional dan pembiayaan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b></p> Biaya Operasional; Pendapatan Operasional; Pembiayaan Dana Pihak Ketiga; Profitabilitas	<p style="text-align: center;"><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>The purpose of this study was to determine the effect of operational costs on operating income and the financing to deposit ratio on profitability both partially and simultaneously at National Private Banks. This research method uses quantitative methods. Data analysis and testing techniques include descriptive statistical tests, panel data regression model testing, classical assumption tests, multiple linear regression tests, coefficient of determination tests and hypothesis testing. The results of testing the hypothesis of the influence variable Operational Costs Operational Income (BOPO) obtained <math>t_{count}</math> is smaller than <math>t_{table}</math> or <math>(9.510 &lt; 2.048)</math> this is also reinforced by the probability value <math>&lt; sig. 0.050</math> or <math>(0.000 &lt; 0.050)</math>. Then it can be stated partially indicating that there is a significant influence on profitability. Then the variable Third Party Funds <math>t_{count}</math> is smaller than <math>t_{table}</math> or</i></p>
<p><b>Keywords:</b></p> Operational Income; Operational Costs; Third Party Funding; Profitability	

---

*(2.270 < 2.048) this is also strengthened by the probability value < sig. 0.050 or (0.031 < 0.050). Then it can be stated partially showing that there is a significant influence on profitability. Variable results of the effect of Operational Costs Operational Income and Third Party Funds on profitability obtained  $F_{count} > F_{table}$  or  $(98.587 > 3.350)$  this is also reinforced by the F-statistic prob value < sig. 0.050 or (0.000 < 0.050). This means that simultaneously operational costs, operating income and financing of third party funds have a significant effect on profitability.*

---

## PENDAHULUAN

Kinerja bank merupakan hal yang sangat penting karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan. Oleh karena itu bank harus mampu menunjukkan kinerja yang bagus sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut. Kehidupan perekonomian di dunia sampai saat ini tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan. Jika dihubungkan dengan pendanaan, hampir semua aktivitas perekonomian menggunakan perbankan sebagai lembaga keuangan yang dapat membantu jalannya usaha tersebut. Bank yang dapat berperan sebagai penyedia modal dengan member pinjaman berupa alternatif yang banyak dipilih untuk memenuhi kebutuhan dunia tersebut. Pada periode waktu tertentu akan melaporkan kegiatan keuangannya ke dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan suatu bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki serta kinerja manajemen bank. Pelaporan kinerja keuangan bank ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak yaitu pihak pemegang saham, pemerintah, manajemen, investor dan masyarakat luas. Pemegang saham berkepentingan untuk melihat kemajuan bank yaitu kemampuan dalam menciptakan laba dan pengembangan aset yang dimiliki. Pemerintah berkepentingan terhadap kepatuhan bank dalam melaksanakan kebijakan moneter, mengetahui kemajuan bank yang bersangkutan, dan menilai sampai sejauh mana peranan perbankan dalam pengembangan sektor-sektor industri tertentu. Pelaporan kinerja keuangan bagi pihak manajemen adalah untuk menilai kinerja bank dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan. Investor memerlukan laporan kinerja keuangan bank sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Bagi masyarakat luas penilaian kinerja keuangan bank merupakan suatu jaminan terhadap dana yang disimpan di bank.

Menurut Syakhrun & Amin (2019) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga.

Menurut Pramudhito (2014) dalam Tamin (2022) Pembiayaan Dana Pihak Ketiga dalam bank konvensional, adalah rasio antara total kredit yang diberikan bank dengan dana yang dihimpun oleh bank. Karena dalam perbankan syariah tidak dikenal pinjaman namun pembiayaan. FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank. Semakin tinggi FDR maka laba bank semakin meningkat. Dengan demikian besar kecilnya rasio FDR suatu bank akan berpengaruh pada kinerja bank.

Menurut Anam (2019) Profitabilitas adalah alat ukur untuk menganalisa atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan hasil akhir

bersih yang telah dicapai manajemen dari berbagai kebijakan dan keputusan. Tingkat efisiensi manajerial bank ditentukan oleh besarnya tingkat keuntungan bersih bank. Pengertian laba bisa bermacam, tergantung dari kebutuhan dan pengukuran laba tersebut.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Biaya Operasional Pendapatan Operasional**

Menurut Mawardi (2005) dalam Pinasti (2018) Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Efisiensi operasi dilakukan oleh bank dalam rangka untuk mengetahui apakah bank dalam operasinya yang berhubungan dengan usaha pokok bank, dilakukan dengan benar (sesuai dengan harapan pihak manajemen dan pemegang saham) serta digunakan untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan berhasil guna. Dengan demikian efisiensi operasi suatu bank yang akan mempengaruhi kinerja bank tersebut. Kinerja bank yang baik meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menanamkan dananya, sehingga profitabilitas diharapkan dapat meningkat. Menurut Riyadi (2006) dalam Syakhrun (2019) BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan. Besarnya rasio BOPO yang dapat ditolerir oleh perbankan di Indonesia adalah sebesar 93,52%, hal ini sejalan dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

### **Pembiayaan Dana Pihak Ketiga**

Menurut Kashmir (2002) dalam Asytuti (2021), dana pihak ketiga merupakan total biaya yang dihimpun bank dan berasal dari masyarakat luas berupa simpanan mudharabah, tabungan, dan deposito lewat sistem bagi hasil serta bonus tergantung target jenis produk yang dipilih nasabah sebagai sarana menghimpun dana masyarakat. Selain itu, ada beberapa sumber lain yang dananya bersifat tidak langsung yang diperoleh melalui pemberian jasa bank. Dalam penelitian ini dana pihak ketiga akan diprosikan dengan rasio *financing to deposit ratio*. Menurut Anam (2019), Rasio yang sering digunakan untuk menilai tingkat likuiditas adalah Financing to Deposit Ratio (FDR). Rasio ini memberikan gambaran mengenai jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit/pembiayaan. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin tingginya kemampuan bank dalam pembiayaan yang disalurkan. Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendek atau jatuh tempo.

### **Profitabilitas**

Menurut Anam (2019), Profitabilitas adalah alat ukur untuk menganalisa atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih yang telah dicapai manajemen dari berbagai kebijakan dan keputusan. Tingkat efisiensi manajerial bank ditentukan oleh besarnya tingkat keuntungan bersih bank. Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on asset* (ROA) yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset khususnya aktiva produktif (pembiayaan) yang dimiliki bank dapat menghasilkan laba yang menjadi tujuan dari bisnis perbankan. Anam (2018) dan Return on Asset (ROA) dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam

menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. (Husnan, 2006) dalam Muhammad Syakhrun (2019).

### **Hipotesis Penelitian**

- H<sub>1</sub> = Terdapat pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Swasta Nasional
- H<sub>0</sub> = Tidak terdapat pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Swasta Nasional
- H<sub>2</sub> = Terdapat pengaruh Pembiayaan Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Swasta Nasional.
- H<sub>0</sub> = Tidak terdapat pengaruh Pembiayaan Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Swasta Nasional.
- H<sub>3</sub> = Terdapat pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Pembiayaan Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara simultan Profitabilitas pada Bank Swasta Nasional.
- H<sub>0</sub> = Terdapat pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Pembiayaan Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara simultan Profitabilitas pada Bank Swasta Nasional.

### **METODE**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan data penelitian menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016). Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data diperoleh dari laporan keuangan laporan keuangan ww. Idx.co.id dan www.ojk.go.id. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam menyusun skripsi ini, penulis melakukan penelitian selama 1 bulan dimal dari bulan September sampai Oktober 2002. Waktu ini digunakan untuk observasi, pengumpulan keputusan dan pengambilan data. Didalam penelitian ini data yang diambil bersumber dari situs resmi perusahaan dan juga data yang dicantumkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa keuangan melalui situs resmi di ww. Idx.co.id dan www.ojk.go.id.

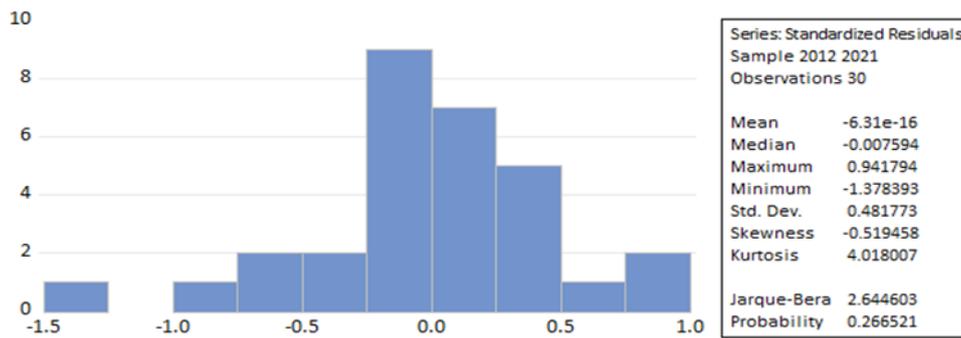
Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 10 (sepuluh) bulan yang dimulai dari bulan Oktober 2022 sampai Juni 2023 yang dilakukan secara bertahap menyesuaikan dengan tingkat kebutuhan penulis. Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk diteliti dan dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Bank Swasta Nasional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan berupa laporan neraca dan laba rugi pada sektor Bank Swasta Nasional dengan jumlah sampel 3 perusahaan dan laporan keuangan setiap perusahaan sebanyak 10 sampel dari periode 2012 – 2021. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan software statistik Eviews 12.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Model Regresi Data Panel**

Berdasarkan *Chow Test*, *Langrage Multiplier Test* dan *Hausmant test*, dapat disimpulkan bahwa *Common Effect Model* (CEM) dalam regresi data panel yang digunakan lebih lanjut dalam mengestimasi faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas terhadap perusahaan Bank Swasta Nasional yang dijadikan sampel dalam penelitian ini selama periode 2012 – 2021. Berikut adalah kesimpulan dari ketiga pengujian Model Regresi Data Panel.

### Uji Normalitas



**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas**

Dari histogram diatas menunjukkan nilai *Jarque Bera* sebesar 0.266521, sementara nilai *Chi Square* dengan nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%. Apabila Prob. JB hitung lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal dan sebaliknya, apabila nilainya lebih kecil maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal. Nilai Prob. JB hitung sebesar 0.266521 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah terpenuhi.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 1 Hasil Uji Multikolinieritas**

	X1	X2
X1	1.000000	0.611771
X2	0.611771	1.000000

Berdasarkan pada hasil output matrik di atas di ketahui bahwa nilai dari hubungan variabel independen satu ke variabel independen lainnya tidak ada yang melebihi 0,90 atau hubungan antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya < 0,90. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak memiliki masalah Multikolinieritas.

### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 2 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.411656	Prob. F(2,27)	0.1087
Obs*R-squared	4.546961	Prob. Chi-Square(2)	0.1030
Scaled explained SS	5.557717	Prob. Chi-Square(2)	0.0621

Dengan melihat data tabel diatas nilai Prob. *F-statistic* (F hitung). apabila nilai Prob. *F-statistic* lebih besar dari tingkat alpha 0.05 (5%) maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai Prob.  $F_{Hitung}$  lebih kecil dari tingkat alpha 0.05 (5%) maka  $H_0$  ditolak yang artinya terjadi heteroskedastisitas. Nilai prob *F-statistic* 2.411646

nilai Prob F sebesar  $0.1087 > 0.05$  sehingga berdasarkan uji hipotesis diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.070773	0.430129	-0.164539	0.8706
X1	0.001491	0.005507	0.270752	0.7888
X2	-0.001046	0.004002	-0.261399	0.7959
RESID(-1)	0.115237	0.203184	0.567154	0.5757
RESID(-2)	-0.280794	0.206320	-1.360967	0.1857
R-squared	0.077492	Mean dependent var		5.63E-16
Adjusted R-squared	-0.070110	S.D. dependent var		0.481773
S.E. of regression	0.498375	Akaike info criterion		1.596085
Sum squared resid	6.209447	Schwarz criterion		1.829618
Log likelihood	-18.94127	Hannan-Quinn criter.		1.670794
F-statistic	0.525007	Durbin-Watson stat		2.032414
Prob(F-statistic)	0.718284			

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,032414 Sedangkan dari tabel Durbin Watson dengan signifikansi 0,05 dan Jumlah data (n) = 30 serta K=2 diperoleh dL sebesar 1,2837, dU sebesar 1,5666, 4-dL 2,7163 dan 4-dU 2,4334. Karena 1.2837 berada diantara nilai ( $DU > DW > 4-dL$ ) yaitu ( $1,5666 > 2,032414 > 2,7163$ ) maka tidak terjadi autokorelasi antar negatif.

### Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 03/15/23 Time: 23:07  
Sample: 2012 2021  
Periods included: 10  
Cross-sections included: 3  
Total panel (balanced) observations: 30  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.977442	0.416476	14.35241	0.0000
X1	-0.050969	0.005359	-9.510776	0.0000
X2	-0.008993	0.003961	-2.270502	0.0314
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		2.70E-07	0.0000	
Idiosyncratic random		0.502047	1.0000	
Weighted Statistics				
Root MSE	0.473675	R-squared		0.879558
Mean dependent var	0.661333	Adjusted R-squared		0.870636
S.D. dependent var	1.388203	S.E. of regression		0.499298
Sum squared resid	6.731048	F-statistic		98.58701
Durbin-Watson stat	1.675756	Prob(F-statistic)		0.000000

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa persamaan regresi linear berganda diperoleh dari hasil analisis adalah :

$$Y = 5,977442 - 0,050969X_1 - 0,008993X_2 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi diatas diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang negative antara BOPO dan FDR dengan ROA. Dengan demikian dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 5,977442 menunjukkan bahwa apabila nilai BOPO dan FDR adalah nol (0) maka nilai ROA adalah 5,977442.

2. Koefisien regresi BOPO sebesar  $-0,050969$  artinya setiap satu (1) nilai BOPO akan mengurangi ROA sebesar  $-0,050969$ .
3. Koefisien regresi FDR sebesar  $-0,008993$  artinya setiap satu (1) nilai FDR akan mengurangi ROA yaitu sebesar  $-0,008993$

### Uji T (Parsial)

**Tabel 5 Hasil Uji T (Parsial)**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/15/23 Time: 23:05  
 Sample: 2012 2021  
 Periods included: 10  
 Cross-sections included: 3  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.977442	0.414196	14.43144	0.0000
X1	-0.050969	0.005330	-9.563144	0.0000
X2	-0.008993	0.003939	-2.283004	0.0305
Root MSE	0.473675	R-squared	0.879558	
Mean dependent var	0.661333	Adjusted R-squared	0.870636	
S.D. dependent var	1.388203	S.E. of regression	0.499298	
Akaike info criterion	1.543410	Sum squared resid	6.731048	
Schwarz criterion	1.683530	Log likelihood	-20.15116	
Hannan-Quinn criter.	1.588236	F-statistic	98.58701	
Durbin-Watson stat	1.675756	Prob(F-statistic)	0.000000	

Perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung ( $9,563144 > 2,048$ ) hal tersebut juga diperkuat dengan nilai  $\text{prob}(F\text{-statistic}) < 5\%$  atau ( $0,00 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan variabel BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas. Selanjutnya perhitungan uji secara parsial diperoleh t hitung  $> t$  tabel atau ( $2,283004 > 2,048$ ) hal tersebut juga diperkuat dengan nilai  $\text{prob}(F\text{-statistic}) < \text{Sig. } 0,05$  atau ( $0,030 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan variabel Pembiayaan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas.

### Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)**

Root MSE	0.473675	R-squared	0.879558
Mean dependent var	0.661333	Adjusted R-squared	0.870636
S.D. dependent var	1.388203	S.E. of regression	0.499298
Akaike info criterion	1.543410	Sum squared resid	6.731048
Schwarz criterion	1.683530	Log likelihood	-20.15116
Hannan-Quinn criter.	1.588236	F-statistic	98.58701
Durbin-Watson stat	1.675756	Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau ( $98,58701 > 3,350$ ) hal ini juga diperkuat dengan nilai  $\text{Prob. } F\text{-statistic} < \text{Sig. } 0,05$  atau ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak  $H_3$  diterima, yakni hipotesis ke tiga yang menyatakan bahwa variabel independen (Biaya Operasional & Pendapatan Operasional (BOPO) dan Pembiayaan Dana Pihak Ketiga secara bersama-sama simultan terhadap Profitabilitas.

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )****Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Root MSE	0.473675	R-squared	0.879558
Mean dependent var	0.661333	Adjusted R-squared	0.870636
S.D. dependent var	1.388203	S.E. of regression	0.499298
Akaike info criterion	1.543410	Sum squared resid	6.731048
Schwarz criterion	1.683530	Log likelihood	-20.15116
Hannan-Quinn criter.	1.588236	F-statistic	98.58701
Durbin-Watson stat	1.675756	Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,870636 atau 87,0636%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari BOPO, Pembiayaan Dana Pihak ketiga mampu menjelaskan variabel Profitabilitas sebesar 87,063% sedangkan sisanya yaitu 12,937% dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Uji Koefisien Korelasi****Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Korelasi**

Covariance Analysis: Ordinary  
Date: 06/04/23 Time: 21:52  
Sample: 2012 2021  
Included observations: 30

Correlation Probability	X1	X2	Y
X1	1.000000 ----		
X2	0.611771 0.0003	1.000000 ----	
Y	-0.925369 0.0000	-0.686731 0.0000	1.000000 ----

Berdasarkan hasil diatas variabel BOPO memiliki nilai *P-Value* sebesar 0,0000 ( $>0,05$ ) maka berkesimpulan variabel BOPO memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Profitabilitas. Nilai *Correlation* yang diperoleh bernilai negatif sebesar (0,925369) maka bisa diartikan bahwa arah hubungan kedua variabel yaitu tidak searah tingkat keeratan hubungan sangat rendah. Selanjutnya variabel Pembiayaan Dana Pihak Ketiga memiliki nilai *P-Value* sebesar 0,0000 ( $>0,05$ ) maka berkesimpulan variabel Pembiayaan Dana Pihak Ketiga memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Profitabilitas. Nilai *Correlation* yang diperoleh bernilai negatif sebesar (0,686731) maka bisa diartikan bahwa arah hubungan kedua variabel yaitu tidak searah tingkat keeratan hubungan sangat rendah.

**Pembahasan Hasil Penelitian****Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas**

Hasil perhitungan uji koefisiensi regresi secara parsial (Uji t) yang ditunjukkan pada tabel 4.14, dapat dibahas bahwa BOPO dalam penelitian ini berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dilihat pada nilai nilai  $T_{Hitung}$  sebesar 9,563144 dengan nilai probabilitas 0.000 artinya value lebih besar dari 0,05. Hasil ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian Toufan Aldian Syah yang berjudul Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

### **Pembiayaan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas**

Dari hasil perhitungan uji koefisiensi regresi secara parsial (Uji t) yang ditunjukkan pada tabel 4.14 dapat dibahas bahwa Pembiayaan Dana Pihak Ketiga dalam penelitian ini berpengaruh Negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dilihat pada nilai  $T_{Hitung}$  sebesar 2,283004 dengan nilai probabilitas 0.0314 artinya value lebih besar dari 0,05. Hasil ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian Medina Almunawwaroh *et al* yang berjudul Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Pembiayaan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas**

Dari hasil perhitungan uji regresi secara simultan (Uji f) yang ditunjukkan pada tabel 4.15, dapat diartikan Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat pada nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar ( $98,58701 > 3.340$ ) hal ini juga diperkuat dengan Prob. *F-statistic* lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,000000 < 0,05$ ).

### **KESIMPULAN**

Dari pengujian hipotesis diatas, variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{total}$  ( $T_{hitung} 9.510776 > 2.048 T_{tabel}$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. dan memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari taraf signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Swasta Nasional periode 2012 - 2021. Dari pengujian hipotesis diatas, variable Pembiayaan Dana Pihak Ketiga memiliki  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{total}$  ( $T_{hitung} 2.270502 > 2.048 T_{tabel}$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka disimpulkan bahwa Pembiayaan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas pada Bank Swasta Nasional periode 2012 - 2021. Dari pengujian hipotesis diatas, variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Pembiayaan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas memiliki  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} 98.587 > 3.350 F_{tabel}$ ) dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikansinya ( $0.00000 < 0,05$ ) yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka disimpulkan bahwa secara signifikan variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Pembiayaan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil ini mendukung pada hipotesis :  $H_a$  Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Pembiayaan Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas pada Bank Swasta Nasional periode 2012 – 2021.

### **REFERENSI**

- Almunawwaroh, M., dan Marliana, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Vol 2 (1) 1-17.
- Anam, M, K., dan Khairunnisah, I, F. (2019). Pengaruh pembiayaan bagi hasil dan *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri. *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*. Vol 1 (2) 99-118.
- Kasmir. (2013). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Di Pt. Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, Vol. 1, No. 2, Desember 2017.

- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8, 3.
- Kasmir. (2016). Pengaruh Penjualan , Total Hutang, Modal Kerja Terhadap Laba Bersih (Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020). *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*.
- Munawir. (2014). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Mini Market Pelangi Jambi. *Ekonomis : Jurnal Of Economics And Business*, 1, 37.
- Munawir. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2014. *Business Accounting Review, Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra*, 4, 496.
- Munawir. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
- Pinasti, W, F., dan Mustikawati, R, I. (2018) Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap profitabilitas bank umum periode 2011-2015. *Jurnal Nominal*. Vol 7 (1) 126-142.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Syah, T, A. (2018) Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol 6 (1) 133-153.
- Syahrun, M., Amin, A., & Anwar. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)* Vol 2 (1) 1-10.
- Tamin, M. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*. Vol 1 (1) 123-136.